

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : SDN 182 Tamuang
Kelas / Semester : 5 /1
Tema : 4. Sehat Itu Penting
Sub Tema : 3. Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia
Pembelajaran ke : 5
Alokasi waktu : Simulasi 10 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : SBdP

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.1	Memahami gambar cerita.	3.1.1 Mengidentifikasi gambar cerita.
4.1	Membuat gambar cerita.	4.1.1 Menentukan tema gambar cerita 4.1.2 Menyusun gambar cerita dengan tema yang sudah di tentukan.

Muatan : IPA

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.4	Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	3.4.1 Memperoleh macam-macam gangguan yang mempengaruhi organ peredaran darah manusia. 3.4.2 Menganalisis cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.
4.4	Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	4.4.1 Menyusun diagram alur peredaran darah manusia. 4.4.2 mengklasifikasikan gangguan dan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan berdiskusi, siswa dapat menentukan tema atau cerita dari gambar tersebut dengan benar.
2. Dengan membuat diagram alur, setiap kelompok dapat memahami berbagai macam gangguan yang dapat mempengaruhi organ peredaran darah manusia dengan benar.
3. Dengan kegiatan membuat diagram alur, setiap kelompok dapat menjelaskan berbagai macam cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia dengan benar.
4. Siswa dapat mempresentasikan diagram alur mengenai gangguan dan cara memelihara organ peredaran darah manusia menggunakan model sederhana.
5. Melalui pengamatan gambar, siswa dapat mengidentifikasi hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

D. MATERI

- Cara memelihara kesehatan organ peredaran darah pada manusia.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*
Strategi : *Cooperative Learning*
Model : *Group Infestigation*
Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan menanamkan rasa syukur dalam doa bersama.2. Guru mengecek kehadiran siswa.3. Guru menanyakan pada siswa mengenai kegiatan pada pagi hari setelah bangun tidur.4. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari sambil melakukan diskusi interaktif.5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	2 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok belajar.2. Guru meminta setiap kelompok untuk mengamati gambar ilustrasi. Kemudian, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa untuk mengingat kembali materi tentang organ peredaran darah pada manusia.3. Guru menyajikan beberapa gambar sebagai stimulus terhadap materi gangguan dan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah pada manusia.4. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.5. Secara berkelompok siswa diminta berdiskusi mengenai gangguan dan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.6. Setiap kelompok menuangkan hasil diskusinya mengenai gangguan dan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia dalam bentuk diagram alur.7. Siswa diminta mempresentasikan laporan hasil diskusinya dan kelompok lain diminta mengamatinya.8. Guru mengoreksi dan mengapresiasi hasil presentasi setiap kelompok.9. Guru memperjelas mengenai gangguan dan cara mencegah gangguan akibat peredaran darah serta cara hidup sehat.	6 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi pelajaran bersama siswa.2. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.3. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah sebagai bahan evaluasi.4. Pembelajaran diakhiri dengan doa bersama yang dipimpin oleh seorah siswa.5. Guru menutup pembelajaran dengan salam.	2 menit

G. PENILAIAN

1. Teknik dan Bentuk Penilaian :

1) Penilaian Sikap :

- Jurnal temuan oleh guru (Sikap Spiritual dan sosial)

No.	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1				
2				

✓ **Observasi (Instrumen Penilaian Sikap Spiritual)**

No.	Nama Siswa				Jumlah	Predikat
		1	2	3		
1						
2						

Keterangan :

- 1 : Mengucapkan salam ketika memulai aktivitas
 2 : Bertutur kata sesuai dengan norma agama.
 3 : Rendah hati dan tidak merendahkan orang lain.

Predikat :

- (A) Baik Sekali : 3
 (B) Baik : 2
 (C) Cukup : 1
 (D) Kurang : 0

Skor	Penjelasan
1	Jika sikap yang diharapkan muncul
0	Jika sikap yang diharapkan tidak muncul

✓ **Jurnal Temuan (Instrumen Penilaian Sosial)**

Butir Sikap: jujur, disiplin, tanggung jawab, percaya diri,

No.	Waktu	Nama	Catatan Perilaku	Butir sikap	Tindak lanjut	Hasil

2) Penilaian Pengetahuan:

- Tes Tertulis

Siswa mengerjakan LKS sebagai tugas tertulis :

Muatan Pelajaran	Nomor Soal	Bentuk Soal	Jumlah Bobot soal
IPA	1	Uraian	30
	2	Uraian	40
	3	Uraian	30
Bobot Maksimal			100

Pedoman Penskoran : $NA = \frac{\text{Skor pencapaian siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Lembar Kerja Siswa

Nama :

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang tepat!

- Tuliskan 3 organ peredaran darah pada manusia!
 Jawab :
- Tuliskan 4 manfaat hidup sehat dalam kehidupan !
 Jawab :

- Tuliskan 3 usaha yang dapat dilakukan untuk menjaga hidup sehat dan terhindar dari gangguan pada alat peredaran darah !
 Jawab :

3) Penilaian Keterampilan :

- Unjuk kerja.
Siswa mempraktekkan cara memelihara organ peredaran darah dengan menerapkan hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Tana Toraja, 17 Juli 2021
Guru Kelas 5 ,


MARLINA PATANDUK, S.Pd
NIP: 199105232019032021

3) Penilaian Keterampilan :

- Unjuk kerja.
Siswa mempraktekkan cara memelihara organ peredaran darah dengan menerapkan hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Tana Toraja, 17 Juli 2021
Guru Kelas 5 ,

MARLINA PATANDUK, S.Pd
NIP: 199105232019032021

Lampiran Materi Pembelajaran

Sistem peredaran darah manusia memiliki peran yang sangat penting bagi tubuh. Tak hanya mengalirkan nutrisi dan oksigen ke seluruh tubuh, sistem ini juga berperan dalam proses metabolisme. Oleh karena itu, penting untuk selalu menjaga kesehatan dan kelancaran sistem peredaran darah.

Organ dalam Sistem Peredaran Darah Manusia

1. Jantung

Jantung merupakan salah satu organ vital dalam tubuh manusia yang berfungsi untuk memompa darah ke seluruh tubuh. Jantung terletak di bagian tengah rongga dada, tepatnya di bagian belakang sisi kiri tulang dada.

2. Pembuluh darah

Pembuluh darah adalah bagian dari sistem peredaran darah yang berfungsi untuk mengedarkan darah dari jantung ke berbagai organ dan jaringan tubuh maupun sebaliknya.

3. Darah

Darah adalah komponen terpenting dari sistem peredaran darah manusia. Darah berperan sebagai pembawa nutrisi, oksigen, hormon, dan antibodi ke seluruh tubuh. Tak hanya itu, darah juga mengangkut zat beracun dan sisa metabolisme seperti karbondioksida, untuk dikeluarkan dari tubuh.

Gangguan pada Sistem Peredaran Darah

Aliran darah yang terganggu dapat menyebabkan kerusakan pada organ tubuh, sehingga menimbulkan berbagai penyakit serius. Gangguan sistem peredaran darah dapat disebabkan oleh kelainan bawaan atau gangguan genetik maupun penyakit tertentu, seperti diabetes.

Berikut ini adalah beberapa macam gangguan atau penyakit yang dapat terjadi pada sistem peredaran darah:

- Hipertensi atau tekanan darah tinggi
- Sumbatan pembuluh darah arteri (aterosklerosis)
- Penyakit jantung koroner
- Gagal jantung
- Gangguan irama jantung atau aritmia
- Henti jantung
- Syok
- Kelainan otot jantung atau lemah jantung (kardiomiopati)
- Penyakit arteri perifer
- Emboli dan trombosis vena dalam
- Penyakit jantung bawaan

Gangguan pada sistem peredaran darah merupakan kondisi berbahaya yang tidak bisa dianggap remeh. Jika tidak segera diobati, kondisi tersebut bisa menimbulkan komplikasi serius, misalnya kerusakan organ dan bahkan kematian.

Oleh karena itu, penting bagi siapa saja untuk selalu menjaga kesehatan sistem peredaran darah dengan cara menerapkan pola hidup sehat, seperti:

- berolahraga secara rutin,
- mengonsumsi makanan bergizi,
- membatasi asupan garam dan lemak,
- tidak merokok, serta
- menjaga berat badan tetap ideal.